

Health Education of Clean and Healty Lifestyle with Snakes and Ladders Games

Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Permainan Ular Tangga

Aenun Fauzi¹, Aldi Hidayat¹, Alisa Fikri Aulia.NHA¹, Diar Wiarsih¹, Nea Sherina¹, Shofi Nurwahidah¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, Indonesia

Korespondensi: Aenun Fauzi

Email:

Fauziaenun28@gmail.com

Alamat :

Dusun Cibulak Rt 01 Rw 03, Desa Sirnajaya, Kecamatan Rajadesa, Kabupaten Ciamis, 46254, Jawa Barat, 087786371044

KOLABORASI

Inspirasi
Masyarakat Madani

Vol. 01, No. 02

PP. 90 - 94

EISSN: 2809 - 0438

ABSTRACT

Introduction: PHBS in schools is an effort to empower students, teachers, and the school community to know and be able to practice PHBS and play an active role in realizing healthy schools. internal lack of knowledge, and students' awareness have hampered the success of PHBS in schools Objective: The purpose of this community service is to improve clean and healthy living behavior, especially around schools.

Method: the method used is a demonstration method, namely playing games with snakes and ladders media. Then take respondents from class 3 MI Handapherang as many as 22 people and samples taken only 5 people, playing time for 30 45 minutes interspersed with questions and answers according to the questions that are already available.

Result: this community service activity is the implementation of health education on clean and healthy living behavior through the game of snakes and ladders for school-age children from 22 children with 5 children who do it.

Conclusion:. Health Education about PHBS with the snake and ladder game demonstration method which was carried out on school-age children with 22 respondents and a sample of 5 people by answering questions correctly

Keywords: *health education, phbs, snakes and ladder*

Pendahuluan

PHBS di sekolah adalah upaya memperdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Fitriani & Agustini, 2018). Faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan PHBS pada anak dipengaruhi oleh dukungan orang tua, dukungan teman sekolah, dukungan guru,

sedangkan faktor internal kurangnya pengetahuan, dan kesadaran siswa menyebabkan terhambatnya keberhasilan PHBS di sekolah (Prasetyanti & Yanuaringsih, 2019).

Jumlah institusi pendidikan di Indonesia khususnya sekolah dasar adalah 338.729 sekolah per 29 Juli 2011. Tahun 2015 diestimasikan mencapai 65,31 juta. Jumlah penduduk anak-anak dengan kategori usia 0-14 tahun di Indonesia mencapai 28%-34% (Jannah & Djannah, 2021). Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2009, bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina di dalam kesehatan lingkungan, yang meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%) (Raharjo & Indarjo, 2014). Hasil perilaku PHBS sebelum dilakukan perlakuan 18 (42,86%) responden berperilaku baik, dan sesudah diberikan perlakuan 42 (100%) responden mengalami peningkatan perilaku PHBS (Prasetyanti & Yanuaringsih, 2019).

PHBS di lingkungan sekolah mempunyai delapan indikator, yaitu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas jamban bersih dan sehat, melaksanakan olahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk di sekolah, tidak merokok di lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya (Mustain, Wulansari, & ..., 2021).

Tujuan

Tujuan dilakukan penyuluhan kesehatan ini selama 60 menit. Diharapkan peserta dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama di sekitar sekolah.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 November 2021 oleh mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis Program Studi DIII Keperawatan di MI Handapherang Metode yang dilakukan adalah metode demonstrasi yaitu melakukan permainan dengan media ular tangga, kemudian mengambil responden dari kelas 3 MI sebanyak 22 orang dan sample yang diambil hanya 5 orang, waktu bermain selama 60 menit diselingi tanya jawab sesuai pertanyaan yang sudah tersedia.

Tahap Persiapan yaitu melaksanakan kegiatan dengan melakukan observasi terlebih dahulu dengan menanyakan seputar PHBS, kemudian melakukan pemilihan sample untuk melakukan permainan ular tangga (Setiawan, dkk., 2018). Berdasarkan pertimbangan yang telah ditetapkan bersama, 5 orang anak terpilih.

Tahap Selanjutnya adalah melakukan demonstrasi PHBS dengan media ular tangga dengan diberikan beberapa pertanyaan di setiap angka papan ular tangga, dilanjutkan untuk menjawab dan jika tidak menjawab di bantu oleh fasilitator yang mendampingi, kemudian di ulang kembali agar responden mengingatnya.

HASIL dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terlaksananya pendidikan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui permainan ular tangga pada anak Usia Sekolah dari 22 anak dengan 5 orang anak yang melakukannya, menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan benar.

Pemenang hasil perlombaan permainan ular tangga PHBS ini mendapat penghargaan berupa hadiah untuk Juara I, II dan III. Untuk menumbuhkan semangat pada peserta lain diberikan hadiah berupa bingkisan makanan.

Pemeliharaan kesehatan lingkungan di sekolah dititik beratkan kepada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang memudahkan timbulnya penyakit atau mempengaruhi derajat kesehatan anak (Mustain et al., 2021).

media permainan ular tangga, bertujuan untuk meningkatkan stimulasi panca indra sehingga responden memperoleh pemahaman dan membentuk kesadarannya untuk melaksanakan PHBS di sekolah. Dalam penelitian ini siswa dituntut untuk belajar menyelesaikan masalah dan melaksanakan Praktik PHBS menggunakan permainan ular tangga (Prasetyanti & Yanuaringsih, 2019).

Kegiatan ini sangat efektif sehingga perlu peningkatan pola latihan dari segi materi maupun komponen lainnya agar dapat terus sejalan dengan perkembangan informasi (Firmansyah, dkk., 2021; Prasetyawati & Sudaryanto, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Kesehatan tentang PHBS dengan metode demonstrasi permainan ular tangga yang dilakukan pada anak usia sekolah dengan responden 22 orang dan sample yang melakukan 5 orang dengan menjawab pertanyaan dengan benar. Saran kepada pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya, agar lebih baik dalam melakukan evaluasi awal dan akhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melaksanakan pengabdian masyarakat ini penulis banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. H. Dedi Supriadi, S.Sos., S.Kep., Ners., M.M.Kes, selaku ketua STIKes muhammadiyah Ciamis.
2. Suhandi, S.Ag., S.Kep., Ners., M.Kes, Selaku Ketua Program studi D III Keperawatan.
3. Andan Firmansyah., S.Kep., Ners., M.Kep, Selaku Dosen pembimbing dalam pengabdian masyarakat ini.
4. Kepala Sekolah dan ibu/Bapak guru MI Handapherang, yang sudah memberikan izinkan untuk melakukan penyuluhan

DAFTAR PUSTAKA

1. Firmansyah, A., Setiawan, H., Wibowo, D. A., Rohita, T., & Umami, A. (2021). Virtual Reality (VR) Media Distraction Relieve Anxiety Level of the Children During Circumcision. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 611–614). Atlantis Press.
2. Fitriani, S., & Agustini, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Ular Tangga Phbs Di Sekolah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Sd Negeri Margamulya Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, *1*(08), 1–16. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v1i08.116>
3. Jannah, P. I., & Djannah, R. S. N. (2021). Pengembangan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Medika Respati: Jurnal*

Ilmiah Kesehatan, 15(4), 245–252.

4. Mustain, M., Wulansari, W., & ... (2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Permainan Ular Tangga. ... *Fakultas Kesehatan*, 9–13.
5. Prasetyanti, D. K., & Yanuaringsih, G. P. (2019). Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v5i1.335>
6. Prasetyawati, N. D., & Sudaryanto, S. (2019). Lomba Ular Tangga Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Kelompok Tanggap Bocah. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.47317/dmk.v1i2.204>
7. Raharjo, A. S., & Indarjo, S. (2014). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Fasilitas di Sekolah dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah pada Tempatnya. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 1–10.
8. Setiawan, H., Suhandi, S., Rosliati, E., Firmansyah, A., & Fitriani, A. (2018). Promosi kesehatan pencegahan hipertensi sejak dini. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 41–45.

LAMPIRAN

